

Increasing Student Learning Outcomes in Science Learning Through Image Media Students Of Class V SD Negeri 01 Gondosuli in Academic Year 2021/2022

Wening Kristanti

SDN 01 Gondosuli
weningkristanti@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The low student learning outcomes in science lessons are caused by inappropriate learning media. The aim of this research is to improve student learning outcomes in the natural sciences learning content through the media of images in fifth grade students at SD N 01 Gondosuli in the 2020/2021 academic year. This research was conducted in 2 cycles. The research subjects are teachers and students. Data collection techniques used are observation and tests. The results showed that there was an increase in student understanding, teacher skills and student abilities. Student activity in science learning using media images cycle I with sufficient criteria, increased in cycle II with good criteria. Mastery learning in cycle I, from learning outcomes 62.5%, namely 2 out of 7 students with an average score of 74, while in cycle II mastery increased to 100% or 7 out of 7 students with an average score of 85.

Keywords: *learning outcomes, media images, science*

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA disebabkan media belajar yang kurang tepat. Tujuan Penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar pada siswa kelas V SD N 01 Gondosuli Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Subyek penelitian yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, ketrampilan guru dan kemampuan siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar siklus I dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus II dengan kriteria baik. Ketuntasan belajar pada siklus I, dari hasil belajar 62,5% yaitu 2 dari 7 siswa dengan nilai rata – rata 74, sedangkan pada siklus II ketuntasan meningkat menjadi 100 % atau 7 dari 7 siswa dengan nilai rata – rata 85.

Kata kunci: *hasil belajar, media gambar, IPA*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut. Namun pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak selamanya berjalan lancar, tentu ada kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Seperti yang dialami oleh siswa kelas V di SD N 01 Gondosuli. Pada saat guru mengajar tentang menerapkan hidup sehat, ternyata masih banyak siswa yang nilainya di bawah rata-rata. Dari 7 siswa kelas V, yang mendapat nilai di atas KKM hanya 2 siswa dan 5 siswa masih di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media. Padahal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang membutuhkan pengetahuan. Akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang merasa tidak senang saat mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka tidak heran jika banyak siswa yang nilainya rendah dibandingkan mata pelajaran yang lain.

Harapan yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi kebiasaan sehat dapat meningkat. Dengan demikian maka siswa akan mendapatkan nilai yang memuaskan. Menurut Mulyadi, 2004, siswa yang berprestasi pada umumnya memiliki akses untuk berkembang dengan lebih baik di bawah asuhan guru yang profesional serta memiliki kemampuan intelektual dan kreativitas tinggi. Seorang guru yang profesional adalah guru yang dapat membimbing dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Penegasan tentang peranan penting guru dikemukakan oleh Mulyadi, 2004 bahwa pentingnya guru dalam sistem pendidikan ditunjukkan oleh peranannya sebagai pihak yang harus mengorganisasi elemen-elemen seperti kurikulum, penyajian bahan pelajaran, administrasi, dan sistem evaluasi

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Sehat itu Penting Subtema Cara Menerapkan Hidup Sehat Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Gambar pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gondosuli Tahun Pelajaran 2021/2022?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi menerapkan hidup sehat pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gondosuli Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE

Sejalan dengan data yang akan dikumpulkan serta sumber data yang ada selanjutnya dikemukakan teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dari penelitian adalah daftar nilai ulangan harian siswa, daftar nilai siswa, dan sebagai sumber tambahan berasal dari teman sejawat yang telah membantu dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk membantu proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi kebiasaan hidup sehat yang sedang berlangsung di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas sejak sebelum melaksanakan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan berupa tes tertulis pada mata pelajaran ipa materi cara menerapkan hidup sehat. Tes ini dilakukan setiap akhir siklus untuk mengukur peningkatan pemahaman hidup sehat siswa kelas V.

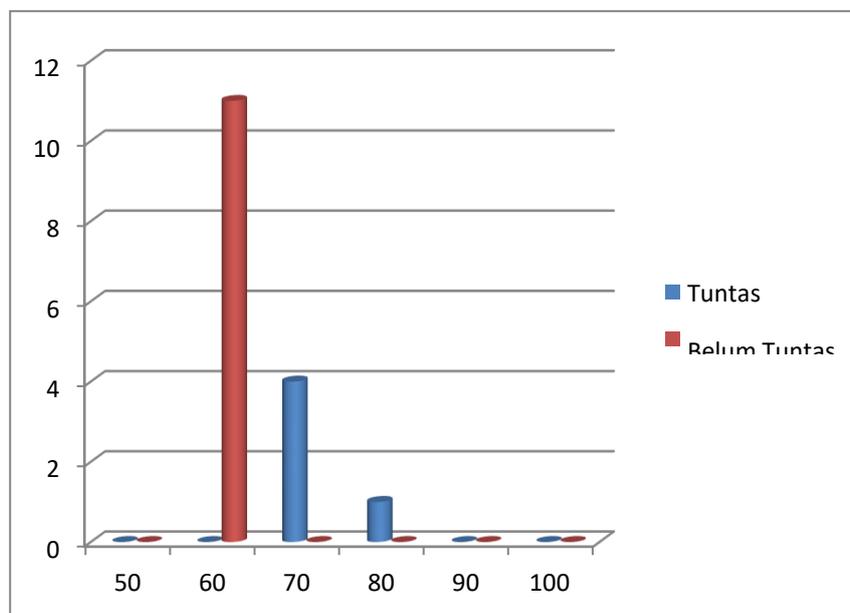
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus Atau Sebelum Perbaikan Pembelajaran

Data awal prestasi belajar siswa kelas V semester 1 pada tema sehat itu penting subtema cara menerapkan hidup sehat sebelum guru menggunakan media untuk mengerjakan evaluasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Pra Siklus Tema Sehat itu Penting Subtema Cara Menerapkan Hidup Sehat Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V

NO	NILAI	JUMLAH SISWA	PROSENTASE %
1	10	-	-
2	20	-	-
3	30	-	-
4	40	-	-
5	50	-	-
6	60	4	68,75%
7	70	2	25%
8	80	1	1%
9	90	-	-
10	100	-	-



Grafik 4.1 Perolehan Nilai Pra siklus

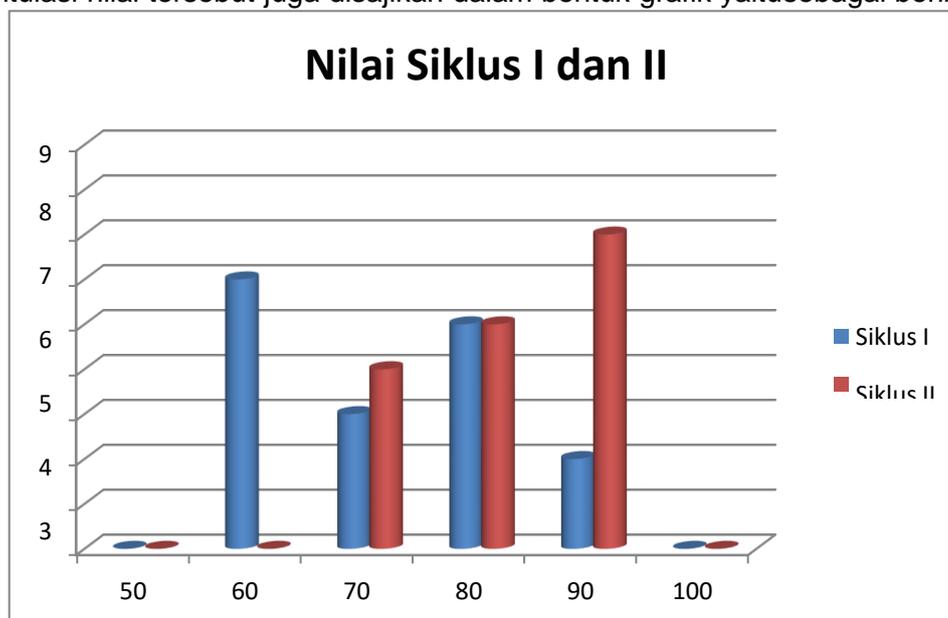
Perolehan nilai hasil pra siklus , dari 7 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (70) sebanyak 4 siswa dengan prosentase 68,75%. Siswayang mendapat nilai di atas KKM (70), sebanyak 2 siswa dengan prosentase 31,25%.

Perolehan Semua tahapan sudah dilakukan yaitu sebelum perbaikan pembelajarn, Perbaikan pembelajaran siklus I, Perbaikan pembelajaran siklus II. Dari tiap tahapan tersebut, hasil prestasi siswamengalami peningkatan yang memuaskan. Rekapitulasi nilai dari sebelum perbaikan sampai dengan perbaikan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Perbaikan Pembelajaran Siklus I dan Perbaikan Pembelajaran Siklus II. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V

NO	NILAI	PERBAIKAN	
		SIKLUS 1	SIKLUS II
1.	10	-	-
2.	20	-	-
3.	30	-	-
4.	40	-	-
5.	50	-	-
6.	60	3	-
7.	70	2	2
8.	80	2	3
9.	90	-	2
10.	100	-	-
Rata-rata		72	82

Rekapitulasi nilai tersebut juga disajikan dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut :



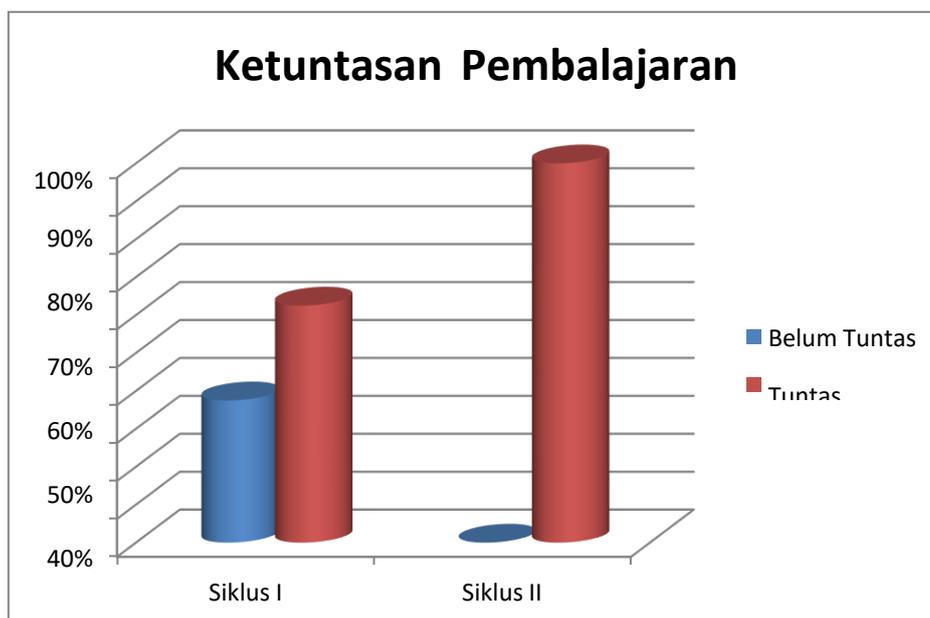
Grafik 4.4. Rekapitulasi nilai perbaikan pembelajaran siklus I dan perbaikan pembelajaran siklus II

Berdasarkan analisis data dari rekapitulasi sebelum dan sesudah diadakan perbaikan pembelajaran, pengelompokan nilai antar siklus dan grafik nilai sebelum dan sesudah diadakan perbaikan pembelajaran, maka pada tahap akhir dapat disajikan data dalam bentuk tabel perkembangan tingkat penguasaan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan grafik tingkat ketuntasan perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai berikut :

Tabel 5. Perkembangan Ketuntasan Sebelum dan Sesudah Perbaikan Pembelajaran

No	Uraian	Jumlah siswa	Tuntas	%	Belum tuntas	%
1.	Siklus I	7	4	62,5%	3	37,5%

2.	Siklus II	7	7	100%	-	0%
----	-----------	---	---	------	---	----



Grafik 4.5. Perkembangan Ketuntasan Sebelum dan Sesudah Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan data perkembangan ketuntasan sebelum dan sesudah perbaikan pembelajaran, ketuntasan pembelajaran pada siklus I mencapai 62,5%, yaitu dari 7 siswa sebanyak 4 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Ketuntasan pembelajaran pada siklus II mencapai 100%, yaitu sebanyak 7 siswa tuntas dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang peningkatan hasil belajar pada tema sehat itu penting subtema cara menerapkan hidup sehat muatan pembelajaran IPA melalui media gambar pada siswa kelas V SD N 01 Gondosuli dapat meningkatkan pemahaman kebiasaan hidup sehat siswa dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Proses perbaikan pembelajaran menggunakan beberapa media berupa gambar. Media tersebut cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil yang diperoleh pada siklus I dari 7 siswa yang tuntas belajar sebanyak 4 siswa (62,5%), sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 3 siswa (37,5%). Akhir siklus II, dari 7 siswa yang tuntas belajar mencapai 7 siswa (100%). Terjadi kenaikan 3 siswa dibanding siklus I, dengan peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yang mencapai 74 menjadi 85 pada siklus II. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan pemahaman kebiasaan hidup sehat siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Durri, dkk (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : UviversitasTerbuka.
 Hakiim, Lukmanul, (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CVWacana Prima.
 Suciati, dkk (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UniversitasTerbuka.
 Suryanto, Adi, dkk (2008). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
 Wardani, I.G.A.K & Kuswaya Wihardit, (2011). *Penelitian TindakanKelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani, I.G.A.K, dkk (2012). *Tehnik Menulis Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

_____(2013). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Sapriati, Amalia, dkk (2013). *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.